

WARTA SEPEKAN

PENJAJAR YANG MENJADI PANGGILAN AGUNG

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



LADANG SUDAH MENGUNING

“Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai.” (Yohanes 4:35)

Perkataan Tuhan Yesus kepada para murid merupakan panggilan agar mereka memiliki cara pandang yang berbeda terhadap dunia. Ketika murid-murid masih memikirkan kebutuhan jasmani, Yesus mengarahkan perhatian mereka kepada **kebutuhan rohani manusia**. Ia berkata bahwa ladang sudah menguning dan siap dituai. Artinya, ada begitu **banyak jiwa yang membutuhkan kasih, pengharapan, dan keselamatan di dalam Kristus**. Ladang itu bukan hanya berada di tempat yang jauh, tetapi juga ada di sekitar kita—**di dalam keluarga, lingkungan kerja, sekolah, gereja, bahkan di tengah masyarakat tempat Tuhan menempatkan kita**.

Tuhan tidak memanggil setiap orang percaya hanya untuk menikmati keselamatan, tetapi juga untuk menjadi **pekerja-pekerja di ladang-Nya**. Setiap perkataan yang membangun, setiap tindakan kasih, setiap doa yang dipanjatkan, dan setiap kesaksian tentang Kristus merupakan benih yang Tuhan pakai untuk membawa orang kepada keselamatan. Jangan pernah merasa bahwa pelayanan kita terlalu kecil atau tidak berarti, sebab Tuhan sanggup memakai **kesetiaan dalam perkara sederhana untuk menghasilkan tuaian yang besar**.

Namun, kesempatan untuk menuai tidak berlangsung selamanya. Akan tiba waktunya Tuhan Yesus datang kembali dan masa peneuaian berakhir. Oleh sebab itu, marilah kita menggunakan setiap kesempatan yang masih diberikan Tuhan dengan penuh tanggung jawab. **Jangan menunda untuk melayani, memberitakan Injil, mengam-puni, mengasihi, dan menjadi terang bagi dunia**. Biarlah **kehidupan kita menjadi alat di tangan Tuhan** untuk membawa banyak orang mengenal Kristus. Ketika Sang Tuan Ladang datang kembali, kiranya Ia mendapati kita sebagai **hamba-hamba yang setia, rajin bekerja di ladang-Nya, dan bersukacita karena telah ikut mengambil bagian dalam tuaian jiwa-jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan**.

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

MELIHAT LADANG DENGAN MATA IMAN

Senin, 10 Agustus 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Kata-Nya kepada mereka: ‘Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.’ (Matius 9:37–38)*

Setiap orang melihat dunia dengan cara pandang yang berbeda. Ada yang hanya melihat kesibukan, persoalan, dan tantangan hidup. Namun Tuhan Yesus mengajarkan kepada murid-murid-Nya untuk melihat lebih jauh, yaitu **melihat ladang rohani yang siap dituai**. Di balik setiap wajah yang kita jumpai setiap hari, **ada jiwa yang membutuhkan kasih, pengharapan, dan keselamatan di dalam Kristus**. Inilah ladang yang dimaksud Tuhan—**ladang yang sudah menguning dan menantikan pekerja-pekerja yang bersedia diutus**.

Sering kali kita merasa bahwa tugas memberitakan Injil hanyalah tanggung jawab pendeta, penginjil, atau pelayan gereja. Padahal **setiap orang percaya dipanggil menjadi saksi Kristus** di mana pun Tuhan menempatkannya. **Kesaksian hidup yang penuh kasih, perkataan yang membangun, sikap yang jujur, serta kepedulian kepada sesama** dapat menjadi pintu bagi seseorang untuk mengenal Tuhan. Pelayanan tidak selalu dimulai dari mimbar, tetapi dimulai dari kehidupan yang mencerminkan **karakter Kristus**.

Tuhan juga mengingatkan bahwa **pekerja di ladang masih sedikit**. Bukan karena Tuhan kekurangan kuasa, tetapi karena tidak semua orang bersedia menjawab panggilan-Nya. Ada yang merasa belum mampu, terlalu sibuk, atau menganggap waktunya belum tiba. Padahal setiap hari yang Tuhan berikan adalah kesempatan untuk mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya. **Ketika kita taat, Tuhan sendiri yang melengkapi dan memberi hikmat agar pelayanan kita menghasilkan buah**.

Hari ini, marilah kita memohon agar Tuhan membuka mata rohani kita untuk melihat ladang yang ada di sekitar. Mungkin ada anggota keluarga yang membutuhkan doa, sahabat yang memerlukan penghiburan, atau rekan kerja yang sedang mencari pengharapan. **Jangan lewatkan kesempatan untuk menjadi alat Tuhan**. Ketika kita melangkah dengan iman, Roh Kudus akan bekerja melalui hidup kita dan menghadirkan tuaian yang membawa kemuliaan bagi nama-Nya.

Bukalah mata iman melihat ladang Tuhan, lalu melayanilah dengan setia agar banyak jiwa mengalami keselamatan di dalam Kristus.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Siapa senantiasa memperhatikan angin tidak akan menabur; dan siapa senantiasa melihat awan tidak akan menuai.”*
(Pengkhotbah 11:4)

Dalam kehidupan, banyak orang menunggu waktu yang dianggap paling tepat untuk melakukan sesuatu. Mereka berkata, *“Nanti kalau sudah tidak sibuk,”* atau *“Nanti kalau sudah siap.”* Sikap seperti ini sering kali juga muncul dalam kehidupan rohani. Ada yang menunda melayani, menunda membagikan Injil, menunda mengunjungi orang yang sedang menderita, bahkan menunda bertobat. Padahal Firman Tuhan mengingatkan bahwa orang yang terus menunggu keadaan sempurna tidak akan pernah mulai menabur ataupun menuai.

Ladang Tuhan sudah menguning. Ini berarti kesempatan untuk melayani tersedia sekarang, bukan nanti. Tuhan tidak meminta kita menunggu sampai memiliki kemampuan yang sempurna. Sebaliknya, Ia mencari hati yang mau taat dan bersedia dipakai. Banyak tokoh Alkitab dipanggil ketika mereka merasa tidak layak, namun Tuhan memampukan mereka melakukan perkara-perkara besar karena mereka **bersedia menjawab panggilan-Nya.**

Sering kali kesempatan melayani hadir dalam bentuk yang sederhana. **Sebuah doa bagi orang yang sedang bergumul, kunjungan kepada mereka yang sakit, perhatian kepada orang yang kesepian, atau keberanian menceritakan kasih Kristus kepada seorang sahabat merupakan bagian dari pekerjaan menuai.** Jangan meremehkan tindakan kecil yang dilakukan dengan **kasih**, sebab Tuhan sanggup menggunakannya untuk mengubah kehidupan seseorang.

Setiap hari yang Tuhan berikan adalah kesempatan yang tidak akan terulang. Waktu terus berjalan menuju penggenapan rencana Allah dan kedatangan Kristus. Oleh sebab itu, jangan biarkan ketakutan, keraguan, atau alasan-alasan pribadi membuat kita kehilangan kesempatan yang berharga. **Tuhan akan menyertai setiap langkah ketaatan yang dilakukan demi kemuliaan nama-Nya.**

Marilah bertindak hari ini. Jika Tuhan menggerakkan hati untuk melayani, **lakukanlah dengan sukacita.** Jika Tuhan membuka kesempatan untuk bersaksi, jangan menutup mulut. Ketika kita **setia menggunakan kesempatan yang ada**, Tuhan sendiri akan menghadirkan tuaian yang melampaui apa yang dapat kita bayangkan.

Jangan menunggu kesempatan sempurna, sebab Tuhan memanggil kita menuai sekarang dengan iman, kasih, dan ketaatan kepada-Nya setiap hari.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Karena kami adalah kawan sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah."* (1 Korintus 3:9)

Menjadi pekerja di ladang Tuhan adalah sebuah kehormatan yang diberikan kepada setiap orang percaya. Tuhan tidak membutuhkan manusia karena kekurangan kuasa, tetapi Ia mengundang kita untuk **mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya yang mulia**. Betapa luar biasanya kasih karunia Allah, sehingga kita yang telah diselamatkan **dipercaya menjadi rekan sekerja-Nya dalam membawa kabar keselamatan kepada dunia**.

Ladang Tuhan sangat luas. Ada keluarga yang membutuhkan kasih Kristus, anak-anak yang memerlukan teladan iman, kaum muda yang sedang mencari arah hidup, orang-orang yang sedang menderita, bahkan mereka yang belum pernah mendengar Injil. Semua itu adalah ladang yang Tuhan percayakan kepada gereja-Nya. Tidak semua orang dipanggil berkhotbah di mimbar, tetapi **setiap orang percaya dipanggil menjadi saksi Kristus melalui kehidupan yang mencerminkan kasih, kejujuran, kerendahan hati, dan kesetiaan**.

Sebagai pekerja di ladang Tuhan, kita harus menyadari bahwa keberhasilan pelayanan bukanlah hasil kemampuan manusia semata. Rasul Paulus berkata bahwa ada yang menanam, ada yang menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan.

Tugas kita adalah taat mengerjakan bagian yang Tuhan percayakan, sementara hasilnya kita serahkan sepenuhnya kepada-Nya. Kesetiaan jauh lebih berharga daripada mencari pengakuan atau pujian manusia.

Dalam melayani, mungkin kita menghadapi penolakan, kelelahan, atau merasa usaha kita tidak membuahkan hasil. Namun jangan berkecil hati. Tuhan melihat setiap pengorbanan yang dilakukan dengan **hati yang tulus**. Tidak ada doa yang sia-sia, tidak ada pelayanan yang diabaikan, dan tidak ada kasih yang diberikan dalam nama Kristus yang akan dilupakan oleh-Nya.

Marilah menjalani panggilan sebagai pekerja Tuhan dengan **sukacita dan kerendahan hati**. Selama ladang masih terbuka, teruslah menabur Firman, mengasihi sesama, dan menjadi terang di mana pun Tuhan menempatkan kita. Ketika Sang Tuan Ladang datang kembali, kiranya kita didapati sebagai **hamba yang setia**, yang telah mengerjakan tugasnya dengan penuh kasih dan ketekunan untuk kemuliaan nama Tuhan.

Jadilah pekerja Tuhan yang setia, melayani dengan kasih, rendah hati, dan percaya bahwa Allah sendiri memberikan pertumbuhan rohani sejati.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Apa pun juga yang dijumpai tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah itu sekuat tenaga, karena tak ada pekerjaan, pertimbangan, pengetahuan dan hikmat dalam dunia orang mati, ke mana engkau akan pergi.”* (Pengkhutbah 9:10)

Tuhan memberikan kepada setiap orang waktu yang sama, yaitu dua puluh empat jam setiap hari. Perbedaannya terletak pada bagaimana waktu itu digunakan. Ada yang mengisinya dengan hal-hal yang bernilai kekal, tetapi ada pula yang menghabiskannya hanya untuk kepentingan diri sendiri. **Firman Tuhan mengajarkan agar apa pun yang dipercayakan kepada kita dikerjakan dengan sungguh-sungguh, karena kesempatan yang ada hari ini tidak akan terulang kembali.**

Tema *“Ladang Sudah Menguning”* mengingatkan bahwa Tuhan telah menyediakan begitu banyak kesempatan untuk melayani dan menjadi berkat. Ladang itu ada di sekitar kita. Mungkin seorang anggota keluarga sedang membutuhkan perhatian, seorang sahabat memerlukan penghiburan, atau tetangga sedang mencari pengharapan. Jika kita **peka terhadap tuntunan Roh Kudus**, kita akan melihat bahwa **setiap hari selalu ada kesempatan untuk menyatakan kasih Kristus.**

Sayangnya, banyak kesempatan berlalu karena kita terlalu sibuk atau merasa masih memiliki banyak waktu. Kita menunda mengampuni, menunda meminta maaf, menunda bersaksi, bahkan menunda melakukan kehendak Tuhan. Padahal tidak seorang pun mengetahui apa yang akan terjadi esok hari. Kesempatan yang diabaikan hari ini belum tentu kembali pada hari berikutnya.

Sebagai pengikut Kristus, kita dipanggil untuk **hidup dengan bijaksana**. Jangan hanya menjadi pendengar Firman, tetapi lakukanlah Firman itu dalam tindakan nyata. Jadikan setiap percakapan sebagai kesempatan membangun orang lain, setiap pekerjaan sebagai bentuk kesaksian, dan setiap pelayanan sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan. **Hidup yang dipenuhi kasih dan ketaatan akan menjadi benih yang menghasilkan tuaian bagi Kerajaan Allah.**

Marilah **kita menghargai setiap kesempatan yang Tuhan berikan**. Selama pintu pelayanan masih terbuka dan Tuhan masih mempercayakan waktu kepada kita, gunakanlah semuanya untuk kemuliaan nama-Nya. Ketika Kristus datang sebagai Tuan atas ladang kehidupan, kiranya kita didapati sebagai hamba yang tidak menyia-nyiakan kesempatan, melainkan **setia mengerjakan kehendak-Nya sampai garis akhir.**

Gunakan setiap kesempatan dengan setia, sebab waktu tidak kembali dan Tuhan menghargai setiap ketaatan yang dilakukan bagi kemuliaan-Nya selalu.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.”*
1 Korintus 15:58

Kesetiaan adalah salah satu kualitas yang paling berharga di hadapan Tuhan. Dunia sering kali mengukur keberhasilan dari hasil yang terlihat, jumlah yang dicapai, atau penghargaan yang diterima. Namun **Tuhan melihat hati yang tetap setia menjalankan panggilan-Nya**, sekalipun tidak banyak orang yang mengetahuinya. Dalam pekerjaan Tuhan, tidak ada pelayanan yang terlalu kecil jika dilakukan dengan **kasih dan ketulusan**.

Tema *“Ladang Sudah Menguning”* mengingatkan bahwa Tuhan telah menyediakan ladang yang luas untuk dikerjakan. Ada jiwa-jiwa yang perlu dijangkau, keluarga yang perlu dikuatkan, orang yang putus asa yang perlu dihibur, dan mereka yang belum mengenal Kristus yang perlu mendengar kabar keselamatan. Semua itu merupakan kesempatan bagi kita untuk **mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan**. Mungkin kita tidak langsung melihat hasilnya, tetapi **Tuhan sedang bekerja melalui setiap benih yang kita taburkan**.

Sering kali perjalanan pelayanan tidak mudah. Ada penolakan, kesalahpahaman, kelelahan, bahkan rasa kecewa ketika usaha yang dilakukan tampaknya tidak membuahkan hasil. Namun Firman Tuhan memberikan penghiburan bahwa **jerih payah di dalam Tuhan tidak pernah sia-sia**. Apa yang dilakukan dengan iman akan menghasilkan buah pada waktu yang telah ditetapkan Allah. Tuhan tidak pernah lalai memperhitungkan **setiap air mata, doa, pengorbanan, dan kasih yang diberikan demi nama-Nya**.

Karena itu, jangan menyerah ketika menghadapi tantangan. **Tetaplah berdiri teguh dalam iman, teruslah melayani dengan sukacita, dan jangan biarkan keadaan memadamkan semangat untuk berbuat baik**. Ingatlah bahwa kita bekerja bukan untuk memperoleh pujian manusia, melainkan untuk menyenangkan hati Tuhan. Ketika Kristus datang kembali sebagai Tuan atas tuaian, **setiap hamba yang setia akan menerima upah yang telah disediakan-Nya**.

Marilah terus mengerjakan ladang Tuhan dengan hati yang penuh syukur. **Tetaplah menabur kasih, kebenaran, dan pengharapan**, sebab pada waktunya Tuhan akan memberikan tuaian yang indah bagi setiap orang yang tetap setia hingga akhir.

Kesetiaan dalam pekerjaan Tuhan tidak pernah sia-sia, sebab Kristus menyediakan upah kekal bagi setiap hamba yang setia selalu.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Berbahagialah hamba-hamba yang didapati tuannya berjaga-jaga ketika ia datang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia akan mengikat pinggangnya dan mempersilakan mereka duduk makan, dan ia akan datang melayani mereka.”* (Lukas 12:37)

Seluruh kehidupan orang percaya sesungguhnya adalah sebuah penantian. Kita tidak hanya menantikan berkat Tuhan, tetapi terutama **menantikan kedatangan Tuhan Yesus Kristus yang telah berjanji akan datang kembali**. Kedatangan-Nya bukanlah sebuah cerita atau kiasan, melainkan janji yang pasti digenapi. Oleh sebab itu, setiap pengikut Kristus dipanggil untuk **hidup berjaga-jaga, setia, dan tetap mengerjakan tugas yang telah dipercayakan Tuhan**.

Tema *“Ladang Sudah Menguning”* mengingatkan bahwa masa untuk bekerja tidak akan berlangsung selamanya. Hari ini Tuhan masih membuka kesempatan bagi kita untuk melayani, menginjili, menguatkan yang lemah, menghibur yang berduka, dan menjadi terang bagi dunia. Namun akan tiba saatnya Sang Tuan Ladang datang untuk mengakhiri masa penuaian. Pada waktu itu, setiap orang akan mempertanggungjawabkan bagaimana ia menggunakan **talenta, waktu, kesempatan, dan kasih karunia** yang telah diterimanya.

Berjaga-jaga bukan berarti hidup dalam ketakutan, melainkan **hidup dalam kesetiaan**. Orang yang berjaga-jaga akan tetap berdoa, memelihara kekudusan, mengasihi sesama, serta tekun melayani meskipun tidak selalu mendapat penghargaan. Ia menyadari bahwa yang terpenting bukanlah penilaian manusia, tetapi berkenaan Tuhan. Hamba yang setia akan tetap bekerja, sekalipun tidak ada yang melihat, karena ia tahu bahwa **Tuhan selalu memperhatikan setiap bentuk ketaatan**.

Kiranya setiap hari kita memiliki kerinduan untuk **hidup lebih dekat kepada Tuhan dan semakin giat dalam pekerjaan-Nya**. Jangan sampai kesibukan dunia membuat kita lalai terhadap panggilan ilahi. Gunakan setiap kesempatan untuk menghasilkan buah yang kekal, sebab hanya apa yang dilakukan bagi Kristus yang akan tetap bernilai sampai selama-lamanya. Saat Sang Tuan Ladang datang kembali, kiranya Ia mendapati kita bukan sebagai hamba yang lalai, melainkan sebagai **pekerja yang setia, penuh kasih, dan tetap setia mengerjakan ladang-Nya**. Biarlah sukacita terbesar kita adalah mendengar suara Tuhan berkata, *“Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia.”*

Tetaplah berjaga-jaga dan setia melayani, sebab Sang Tuan Ladang segera datang membawa upah kekal bagi umat-Nya yang setia.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkomsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*

Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

